

ABSTRAK

Nanda Sania Indriati Masuroh, NIM: 1910410001, “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Manuk Dadali untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Tk B) di Tk Nu Roudlotut Tholibin Jepangakis Kudus”. Skripsi: Jurnal Tarbiyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negri Kudus. 2023.

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah: (1) untuk mengetahui perkembangan fisik motorik kasar anak saat diadakan ekstrakurikuler seni tari manuk dadali, (2) untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat diadakan ekstrakurikuler seni tari manuk dadali di TK NU Roudlotut Tholibin Kudus.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian lapangan (*field research*) kualitatif. TK NU Roudlotut Tholibin di Kudus menjadi tempat penelitian pilihan bagi peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data kemudian diperiksa menggunakan reduksi data, visualisasi data, dan penarikan kesimpulan. Validasi objek data menggunakan peningkatan ketekunan observasi, triangulasi, dan bahan referensi

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa data yang diperoleh yaitu: (1) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di TK NU Roudlotut Tholibin Kudus, diadakan seminggu sekali yakni pada Hari Selasa pukul 09.30 WIB hingga 10.30 WIB, kegiatan ini diawali dengan salam, do'a dan pemanasan, dilanjutkan dengan pembelajaran tari kemudian diakhiri dengan evaluasi, pembelajaran dan do'a. Kegiatan ekstrakurikuler tari di TK NU Roudlotut Tholibin Kudus, diawali dengan langkah-langkah guru mengenalkan lagu yang akan digunakan untuk mengiringi tari, yang kedua guru mencontohkan gerakan kepada anak, yang ketiga yaitu guru memadukan hitungan dalam ragam gerak, yang keempat yaitu guru memadukan gerakan dengan musik, dan yang kelima yaitu mengevaluasi gerakan yang sulit dilakukan anak. Adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari manuk dadali ini menunjukkan tercapainya perkembangan fisik motorik anak. (2) Faktor pendukung berasal dari dukungan dan motivasi dari pendidik dan wali murid serta semangat para siswa sedangkan faktor penghambat berasal dari sarana prasarana dalam sekolah, terkait halaman sekolah yang sangat minimalis mengakibatkan anak latihan dengan adanya dua sesi, anak mulai lelah karena menunggu, sehingga mengakibatkan tidak keseriusan anak dalam latihan.

Kata Kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari, Motorik Kasar